



PKS

MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

AL-KHIDMAH LIL 'IBĀD WAL BILĀD: MENJADIKAN PENGABDIAN NASIONAL SEBAGAI IBADAH SOSIAL

Bismillāhirrahḥimānirrahīm.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Setiap kader yang memilih jalan pengabdian tidak hanya memikul amanah organisasi dan amanah dakwah, tetapi juga *Mas'ūliyyah Waṭaniyyah*—tanggung jawab nasional.

Negara ini adalah titipan sejarah dan amanah iman. Hidup berbangsa dan bernegara menuntut kesungguhan untuk menjaga, memperbaiki, dan menguatkan kehidupan bersama.

Sebagaimana diamanatkan gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya), *Mas'ūliyyah Waṭaniyyah* berarti menyadari bahwa setiap sikap dan tindakan Kita berdampak pada nasib bangsa.

Kita bertanggung jawab menjaga persatuan, menegakkan konstitusi, menghormati hukum, dan memastikan negara hadir melayani rakyat. Tanggung jawab ini bukan beban, melainkan kehormatan bagi mereka yang memilih jalan perjuangan.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Tanggung jawab nasional itu Kita wujudkan dalam prinsip al-Khidmah lil 'Ibād wal Bilād—melayani manusia dan mengabdikan pada negeri. Inilah inti dakwah sosial dan politik Kita: kehadiran yang memberi manfaat. Kita tidak hadir untuk menumpuk kuasa, tetapi untuk melayani rakyat dengan menegakkan KEADILAN.

Melayani 'ibād berarti membela martabat manusia, melindungi yang lemah, dan menegakkan keadilan tanpa pandang bulu.

Mengabdikan pada bilād berarti menjaga keutuhan negeri, merawat kebhinekaan, dan memperkuat institusi negara agar bekerja untuk kepentingan umum.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Dalam semangat al-khidmah, jabatan adalah amanah, kebijakan adalah tanggung jawab, dan kekuasaan adalah sarana. Kita menolak penyalahgunaan wewenang, korupsi, dan politik TRANSAKSIONAL, karena semua itu mengkhianati tanggung jawab nasional. Pengabdian yang benar selalu diukur dari manfaat yang dirasakan rakyat.





PKS

**MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

Mas'ūliyyah Waṭaniyyah juga menuntut keteladanan politik TRANSFORMASIONAL. Kader harus hadir sebagai contoh integritas: jujur dalam mengelola amanah, adil dalam mengambil keputusan, dan konsisten antara kata dan perbuatan. Dengan keteladanan, kepercayaan publik tumbuh; dengan pelayanan, legitimasi moral menguat.

Akhirnya, wahai para Ikhwah,

Mari Kita niatkan setiap kerja kebangsaan sebagai ibadah. Jadikan pengabdian kepada rakyat sebagai jalan mendekat kepada Allah. Dengan *Mas'ūliyyah Waṭaniyyah* dan *al-Khidmah lil 'Ibād wal Bilād*, Kita bangun Indonesia yang adil, sejahtera, dan bermartabat.

Tanggung jawab nasional
adalah amanah.
Pelayanan kepada rakyat
adalah ibadah.
Negeri adalah ladang pengabdian.
Keadilan adalah tujuan.

Allāhumma tsabbīt qulūbanā 'alā dīnik.
(Ya Allah, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu).

**Majelis Pertimbangan Pusat
Partai Keadilan Sejahtera,**

Ketua,

Dr. H. Mulyanto, M.Eng

